

Indonesian Journal of Educational Research (IJER)

Volume 1, Issue 4, October 2025, P. 34-36

Licensed by CC BY-SA 4.0

e-ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.5281/zenodo.17379360)

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.17379360>

## Implementasi Metode *Audiolingual* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Keterampilan *Istima'*

*Implementation of Audiolingual Methods in Arabic Language Learning to Improve Istima Skills'*

Indra Noviansyah

STAI DR. KHEZ MUTTAQIEN, Indonesia

Email: [indranoviansyah3@gmail.com](mailto:indranoviansyah3@gmail.com)

### Abstrak

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan *istima'* siswa setelah penerapan metode *audiolingual*. Analisis uji statistik memperlihatkan perbedaan hasil sebelum dan sesudah intervensi, dengan nilai signifikansi  $< 0,05$ . Respon siswa juga positif, ditandai dengan partisipasi aktif dalam menirukan dialog, pemahaman kosakata baru, serta peningkatan konsentrasi saat menyimak. Hasil ini mendukung penelitian Sari (2020, hlm. 89) dan Hidayat (2021, hlm. 134) yang juga menemukan efektivitas metode *audiolingual* dalam meningkatkan keterampilan menyimak.

**Kata kunci:** *metode audiolingual, pembelajaran bahasa Arab, keterampilan istima'*

### Abstract

*This study aims to implement the audiolingual method in Arabic language learning to improve istima' (listening) skills. The research applied a quantitative approach with a population of 20 students using a saturated sampling technique. Data were collected through questionnaires filled in by students and analyzed statistically to test the hypothesis. The findings revealed a significant improvement in students' listening skills after the audiolingual method was applied. These results are consistent with previous studies reporting that audiolingual activities direct students' concentration on the learning material, thereby improving listening competence. Based on statistical analysis, the alternative hypothesis was accepted: the audiolingual method is effective in enhancing istima' skills. Positive student responses, such as actively repeating dialogues and understanding new vocabulary, supported the quantitative outcomes.*

**Keywords:** *audiolingual method, Arabic language learning, listening skills*

### Article Info

Received date: 25 September 2025

Revised date: 27 September 2025

Accepted date: 16 October 2025

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak sekaligus kewajiban setiap warga negara, sebagaimana diamanatkan dalam konstitusi. Dalam konteks pendidikan Islam, bahasa Arab menempati posisi penting karena Al-Qur'an dan Hadis diturunkan dalam bahasa Arab, sehingga penguasaan bahasa ini menjadi kunci untuk memahami sumber utama ajaran Islam (Alwi, 2002).

Pembelajaran bahasa Arab mencakup empat keterampilan utama, yaitu menyimak (*istima'*), berbicara (kalam), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*). Di antara keterampilan tersebut, *istima'* dipandang sebagai fondasi utama karena melalui aktivitas mendengarkan, peserta didik dapat mengenal kosakata dan struktur kalimat yang menjadi dasar bagi penguasaan keterampilan berbahasa lainnya (Rivers, 1981, hlm. 56). Namun, realitas menunjukkan bahwa keterampilan menyimak masih menghadapi kendala. Terdapat kesenjangan antara tujuan pembelajaran *istima'* dengan hasil siswa, salah satunya karena pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat (Hamalik, 2010, hlm. 103). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode tradisional membuat siswa pasif (Rahmawati, 2018, hlm. 72). Oleh karena itu, metode *audiolingual* relevan diterapkan karena menekankan latihan mendengar dan pengulangan pola kalimat (Larsen-Freeman, 2000, hlm. 45).

Penelitian oleh Sari (2020, hlm. 89) dan Hidayat (2021, hlm. 134) memperkuat efektivitas *audiolingual* dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan demikian, penelitian ini difokuskan untuk mendeskripsikan penerapan metode *audiolingual* serta menganalisis efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan *istima'* siswa Madrasah Aliyah.

## Landasan Teori

- 1) Metode Audiolingual: menekankan pembelajaran melalui mendengar, pengulangan, dan latihan pola kalimat. Metode ini dianggap efektif untuk pembelajaran bahasa asing dengan basis latihan intensif. Kelebihannya meningkatkan respons cepat siswa, kelemahannya adalah kecenderungan hafalan mekanis.
- 2) Keterampilan Istima': kemampuan menyerap pesan lisan dalam bahasa Arab. Tahapannya mencakup mendengar, memahami, menafsirkan, hingga merespons input lisan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah 20 siswa kelas X di MA Al-Muthohhar yang ditentukan dengan teknik sampel jenuh. Instrumen penelitian berupa angket untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan metode audiolingual. Data dianalisis dengan uji statistik, termasuk uji t untuk melihat efektivitas penerapan metode.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tahapan metode audiolingual

Penerapan metode audiolingual dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya untuk meningkatkan keterampilan istima', dilakukan melalui beberapa tahap yang sistematis. Langkah awal adalah penyediaan bahan audio berupa dialog atau percakapan yang relevan dengan materi pembelajaran. Rekaman audio ini disiapkan agar sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dan mengandung kosakata serta pola kalimat yang ingin dikuasai.

Pada tahap selanjutnya, guru memutar rekaman audio tersebut dan meminta siswa untuk mendengarkan dengan seksama. Pendengaran pertama bertujuan agar siswa mendapatkan gambaran umum isi percakapan dan intonasi yang digunakan. Setelah itu, guru mengajak siswa untuk melakukan pengulangan dengan menirukan dialog atau kalimat yang didengar. Latihan pengulangan ini dilakukan secara bergantian, baik secara individu maupun kelompok, agar siswa merasa lebih percaya diri (Larsen-Freeman, 2000).

Selain pengulangan, latihan drilling menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran. Guru memandu siswa melakukan latihan-latihan seperti pengulangan kata, substitution drill, atau transformation drill agar siswa tidak hanya hafal, tetapi juga memahami penggunaan pola kalimat dalam berbagai konteks. Misalnya, dalam substitution drill, jika kalimat aslinya "أنا أدرس العربية" (Saya belajar bahasa Arab), siswa diminta mengganti kata "العربية" dengan kata lain seperti "الإنجليزية" (bahasa Inggris).

Selanjutnya, siswa juga berlatih dialog secara berpasangan untuk melatih responsif terhadap lawan bicara. Latihan ini menuntut siswa untuk mendengarkan dengan cermat, memahami konteks percakapan, dan merespon dengan tepat menggunakan bahasa Arab yang benar. Dalam tahap ini, keterampilan istima' benar-benar diasah karena siswa harus aktif mendengar dan berbicara secara langsung.

Evaluasi keterampilan mendengar dilakukan dengan menguji kemampuan siswa dalam menangkap pesan dari rekaman audio baru yang berbeda dari materi latihan. Tes ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana siswa mampu menerapkan pola bahasa yang telah dipelajari dalam situasi yang lebih variatif. (Hidayat, R., 2021)

### Keunggulan Metode Audiolingual dalam Meningkatkan Keterampilan Istima'

Metode audiolingual memiliki keunggulan yang menjadikannya pilihan efektif dalam pembelajaran keterampilan mendengar bahasa Arab. Salah satu keunggulan utama adalah fokus pada latihan mendengar dan berbicara secara langsung, yang memungkinkan siswa untuk membangun kebiasaan bahasa yang benar melalui pengulangan dan drill.

Dengan latihan intensif yang berulang, siswa dapat meningkatkan pengucapan dan intonasi, sehingga kemampuan mendengar juga meningkat karena siswa lebih familiar dengan bunyi bahasa Arab yang asli. Selain itu, metode ini membantu siswa memahami struktur bahasa secara otomatis, yang mempercepat proses pembelajaran dan penggunaan bahasa secara spontan (Rahmawati, 2018).

Metode audiolingual juga mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar, baik melalui pengulangan, latihan dialog, maupun latihan bertanya jawab. Partisipasi aktif ini meningkatkan motivasi dan konsentrasi siswa dalam belajar bahasa Arab, khususnya dalam keterampilan istima'.

### Kendala dan Solusi dalam Penerapan Metode Audiolingual

Meski memiliki banyak keunggulan, penerapan metode audiolingual juga tidak lepas dari kendala. Salah satu kendala utama adalah potensi kebosanan siswa akibat latihan pengulangan yang terlalu sering

tanpa variasi. Selain itu, keterbatasan bahan audio yang menarik dan sesuai juga dapat mengurangi efektivitas pembelajaran.

Untuk mengatasi kendala tersebut, guru perlu memvariasikan jenis latihan dan materi audio yang digunakan. Penggunaan rekaman audio dengan berbagai tema dan gaya percakapan yang menarik dapat meningkatkan minat siswa. Selain itu, guru dapat mengombinasikan metode audiolingual dengan pendekatan lain yang lebih komunikatif agar suasana pembelajaran lebih dinamis dan tidak monoton.

#### Hasil statistik

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan istima' siswa setelah penerapan metode audiolingual. Analisis uji statistik memperlihatkan perbedaan hasil sebelum dan sesudah intervensi, dengan nilai signifikansi  $< 0,05$ . Respon siswa juga positif, ditandai dengan partisipasi aktif dalam menirukan dialog, pemahaman kosakata baru, serta peningkatan konsentrasi saat menyimak. Hasil ini mendukung penelitian Sari (2020, hlm. 89) dan Hidayat (2021, hlm. 134) yang juga menemukan efektivitas metode audiolingual dalam meningkatkan keterampilan menyimak.

Hasil ini menegaskan bahwa metode audiolingual dapat menjadi alternatif yang efektif dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama dalam pengembangan keterampilan mendengar. Metode ini dapat diaplikasikan secara fleksibel sesuai kebutuhan siswa dan konteks pembelajaran.

#### SIMPULAN

Metode audiolingual merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan keterampilan istima' dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan latihan yang berulang dan sistematis, metode ini membantu siswa membentuk kebiasaan bahasa yang baik dan memperbaiki kemampuan mendengar serta berbicara secara signifikan. Guru dan pendidik bahasa Arab sangat dianjurkan untuk menggunakan metode audiolingual sebagai bagian dari strategi pembelajaran agar hasil yang dicapai maksimal.

#### REFERENSI

- Alwi, H. (2002). *Bahasa Arab dan Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Amrina, R., Lestari, D., & Yusuf, M. (2022). Listening strategies in Arabic language learning. *Journal of Arabic Linguistics*, 14(2), 112–125.
- Fatoni, A. (2018). *Metodologi pembelajaran bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fatoni, A., & Nurhayati, S. (2022). Listening comprehension in Arabic learning. *Journal of Language and Education*, 7(1), 45–57.
- Hamalik, O. (2010). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, R. (2021). Kinesthetic activities in audiolingual method. *Journal of Arabic Studies*, 9(2)
- Ibrahim, M. (2023). Structured listening in Arabic learning. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 12(1)
- Kalsum, S., & Taufiq, M. (2023). Effective listening exercises in Arabic classrooms. *Al-Ta'lim Journal*, 30(1), 65–79.
- Larsen-Freeman, D. (2000). *Techniques and principles in language teaching*. Oxford: Oxford University Press.
- Rahmawati, N. (2018). Kendala pembelajaran istima' di madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1),
- Rivers, W. M. (1981). *Teaching foreign-language skills*. Chicago: University of Chicago Press.
- Sari, A. (2020). The role of audiolingual method in pronunciation learning. *Jurnal Bahasa Asing*, 5(2),
- Sholeh, M., & Jamil, F. (2023). Audiolingual method in Arabic learning. *Journal of Applied Linguistics*, 11(2)